

**ANALISIS KALIMAT IMPERATIF PADA POSTER
INSTAGRAM DINAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Mariyanti
20110023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2024**

**ANALISIS KALIMAT IMPERATIF PADA POSTER
INSTAGRAM DINAS KESEHATAN
PROVINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
IKIP PGRI Bojonegoro
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program Sarjana**

**Oleh:
Mariyanti
NIM 20110023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Analisis Kalimat Imperatif pada Poster Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur disusun oleh:

Nama : Mariyanti

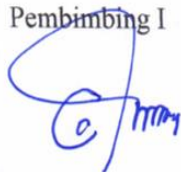
NIM : 20110023

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 10 Juli 2024

Pembimbing I



Dr. Cahyo Hasanudin, M. Pd.

NIDN 0706058801

Pembimbing II



Sutrimah, M. Pd.

NIDN 0729038801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Analisis Kalimat Imperatif pada Poster Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur disusun oleh:

Nama : Mariyanti

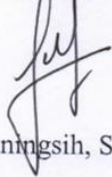
NIM : 20110023

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Rabu, 31 Juli 2024.

Bojonegoro, 31 Juli 2024

Ketua



Fitri Nurdianingsih, S.Pd. M.Pd.

NIDN 0729058701

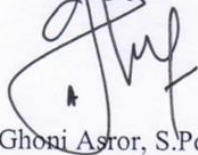
Sekretaris



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd.

NIDN 0706108701

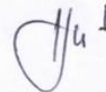
Penguji I



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0704118901

Penguji II



Oktha Ika Rahwawati, S.Pd., M.Pd.

NIDN 0701108602

Rektor

Dr. Dra. Junarti, M. Pd.

NIDN 0014016501

MOTTO

“Tuhanmu tidak meninggalkan engkau (Muhammad) dan tidak (pula)
membencimu”

(QS. Ad-Dhuha: 3)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas limpahan rahmat yang telah Allah SWT karuniakan kepada penulis sehingga dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Dengan ketulusan hati, penulis dedikasikan skripsi ini sebagai bentuk rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Alm. Saidi, meskipun beliau tidak bisa melihat secara langsung perjalanan penulis dalam menempuh pendidikan S1 tetapi beliau telah memotivasi penulis untuk membuktikan bahwa anak bungsunya dapat melanjutkan pendidikan hingga perguruan tinggi dan mampu menyanggah gelar sarjana. Semoga bapak bangga dengan pencapaian ini, Aamiin.
2. Ibu Jariyah, seorang wanita hebat yang telah melewati hari-hari sulit demi merawat dan membesarkan anak-anaknya. Terima kasih telah menjadi ibu yang ikhlas mendoakan, mendukung dan membersamai dalam berbagai kondisi. Dari ibu, penulis belajar menjadi perempuan kuat, pekerja keras dan mandiri. Konel sayang ibu selalu dan selamanya.
3. Mas Jito, Mas Naryo dan Mbak Yasmin, terima kasih untuk doa dan dukungan yang tak henti-hentinya diberikan. Penulis bersyukur memiliki saudara kandung seperti kalian. Tanpa kalian penulis tidak akan bisa berada di titik ini.
4. Teman-teman seperjuangan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro angkatan tahun 2020, terima kasih untuk 4 tahun yang telah kita lalui bersama. Kalian kuat dan hebat. Semoga sukses selalu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mariyanti

NIM : 20110023

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS KALIMAT IMPERATIF PADA POSTER INSTAGRAM DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TIMUR

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, Juli 2024

Mariyanti



NIM 20110023

ABSTRAK

Mariyanti. (2024). “Analisis Kalimat Imperatif pada Poster Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Prof. Cahyo Hasanudin, M. Pd., Pembimbing II Sutrimah, S. Pd. M. Pd.

Kata Kunci: Poster, Instagram, Dinas Kesehatan, Kalimat Imperatif

Penggunaan kalimat imperatif yang beragam dalam praktik berbahasa, membuat penutur dan lawan tutur harus mampu memahami simbol-simbol bahasa untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan pesan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji kalimat imperatif dalam bahasa Indonesia agar penutur maupun lawan tutur mampu membedakan perintah halus hingga perintah kasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kalimat imperatif biasa, imperatif permintaan, imperatif pemberian izin, imperatif ajakan dan imperatif suruhan yang terdapat pada poster-poster instagram Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menurut teori Rahardi. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa poster-poster yang diunggah oleh akun instagram Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memuat kalimat imperatif biasa, imperatif permintaan, imperatif ajakan, imperatif suruhan dan tidak memuat kalimat imperatif pemberian izin. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia fase D yaitu kelas VI materi teks prosedur.

ABSTRACT

Mariyanti, M. (2024). "Analysis of Imperative Sentences on Instagram Posters of the East Java Provincial Health Office". Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor I Prof. Cahyo Hasanudin, M. Pd., Advisor II Sutrimah, S. Pd. M. Pd.

Keywords: *Poster, Instagram, Health Office, Imperative Sentence*

The use of various imperative sentences in language practice makes speakers and interlocutors must be able to understand language symbols to facilitate the delivery and reception of messages. Therefore, it is important to study imperative sentences in Indonesian so that speakers and interlocutors are able to distinguish subtle commands to harsh commands. This study aims to describe the form of ordinary imperative sentences, imperative requests, imperative permissions, imperative invitations and imperative orders contained in the Instagram posters of the East Java Provincial Health Office according to Rahardi's theory. The research approach used is qualitative with descriptive research. The results showed that the posters uploaded by the Instagram account of the East Java Provincial Health Office contained ordinary imperative sentences, imperative requests, imperative invitations, imperative orders and did not contain imperative sentences giving permission. In addition, the results of this study can be used as teaching materials for Indonesian language subjects in phase D, namely class VI, procedure text material.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas berkat dan rahmat yang telah Allah SWT limpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kalimat Imperatif pada Poster Instagram Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan karena mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Junarti, M. Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Ibu Fitri Nurdianingsih, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.
3. Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro.
4. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M. Pd. dan Ibu Sutrimah, S. Pd., M. Pd. selaku dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan, memotivasi dan memberi masukan selama proses penulisan skripsi ini. Semoga Bapak dan Ibu sehat selalu.
5. Segenap dosen program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Bojonegoro, terima kasih untuk berbagai ilmu yang telah diajarkan selama berada di bangku perkuliahan.
6. Segenap civitas akademika kampus IKIP PGRI Bojonegoro, terima kasih karena telah memberikan kemudahan untuk penulis dalam mengurus berbagai hal selama proses perkuliahan berlangsung.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoretis.....	9
2. Manfaat Praktis.....	9
E. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS DAN KERANGKA... BERPIKIR	11
A. Kajian Pustaka.....	11
B. Kerangka Teoretis	14
1. Poster	14
2. Instagram	20
3. Kalimat Imperatif	23
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP	31
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Data dan Sumber Data Penelitian	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	43
F. Teknik Validasi Data.....	45
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48

B. Pembahasan.....	132
BAB V PENUTUP.....	137
DAFTAR RUJUKAN	141
LAMPIRAN.....	155

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	11
Tabel 3.1 Instrumen untuk menemukan bentuk kalimat imperatif biasa	34
Tabel 3.2 Instrumen untuk menemukan bentuk kalimat imperatif permintaan ..	34
Tabel 3.3 Instrumen untuk menemukan bentuk kalimat imperatif pemberian izin	34
Tabel 3.4 Instrumen untuk menemukan bentuk kalimat imperatif ajakan.....	35
Tabel 3.5 Instrumen untuk menemukan bentuk kalimat imperatif suruhan	35
Tabel 3.6 Daftar pertanyaan wawancara	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Poster jual beli atau poster niaga.....	15
Gambar 2.2 Poster pendidikan	16
Gambar 2.3 Poster kegiatan	16
Gambar 2.4 Poster hiburan.....	17
Gambar 2.5 Bagan kerangka berpikir	30
Gambar 3.1 Analisis model Miles & Hubermen.....	39
Gambar 4.1 Kalimat imperatif biasa	48
Gambar 4.2 Kalimat imperatif biasa	49
Gambar 4.3 Kalimat imperatif biasa	49
Gambar 4.4 Kalimat imperatif biasa	50
Gambar 4.5 Kalimat imperatif biasa	51
Gambar 4.6 Kalimat imperatif biasa	51
Gambar 4.7 Kalimat imperatif biasa	52
Gambar 4.8 Kalimat imperatif biasa	53
Gambar 4.9 Kalimat imperatif biasa	54
Gambar 4.10 Kalimat imperatif biasa	55
Gambar 4.11 Kalimat imperatif biasa	55
Gambar 4.12 Kalimat imperatif biasa	56
Gambar 4.13 Kalimat imperatif biasa	57
Gambar 4.14 Kalimat imperatif biasa	58
Gambar 4.15 Kalimat imperatif biasa	58
Gambar 4.16 Kalimat imperatif biasa	59
Gambar 4.17 Kalimat imperatif biasa	60
Gambar 4.18 Kalimat imperatif biasa	61
Gambar 4.19 Kalimat imperatif biasa	61
Gambar 4.20 Kalimat imperatif biasa	62
Gambar 4.21 Kalimat imperatif biasa	63
Gambar 4.22 Kalimat imperatif biasa	64
Gambar 4.23 Kalimat imperatif biasa	64
Gambar 4.24 Kalimat imperatif biasa	65
Gambar 4.25 Kalimat imperatif biasa	66
Gambar 4.26 Kalimat imperatif biasa	67
Gambar 4.27 Kalimat imperatif biasa	67
Gambar 4.28 Kalimat imperatif biasa	68
Gambar 4.29 Kalimat imperatif biasa	69
Gambar 4.30 Kalimat imperatif biasa	70
Gambar 4.31 Kalimat imperatif biasa	71
Gambar 4.32 Kalimat imperatif biasa	71
Gambar 4.33 Kalimat imperatif biasa	72
Gambar 4.34 Kalimat imperatif biasa	73
Gambar 4.35 Kalimat imperatif biasa	74
Gambar 4.36 Kalimat imperatif biasa	74

Gambar 4.37 Kalimat imperatif biasa	75
Gambar 4.38 Kalimat imperatif biasa	76
Gambar 4.39 Kalimat imperatif biasa	77
Gambar 4.40 Kalimat imperatif biasa	78
Gambar 4.41 Kalimat imperatif biasa	79
Gambar 4.42 Kalimat imperatif biasa	79
Gambar 4.43 Kalimat imperatif biasa	80
Gambar 4.44 Kalimat imperatif biasa	81
Gambar 4.45 Kalimat imperatif biasa	82
Gambar 4.46 Kalimat imperatif biasa	83
Gambar 4.47 Kalimat imperatif biasa	84
Gambar 4.48 Kalimat imperatif biasa	84
Gambar 4.49 Kalimat imperatif biasa	85
Gambar 4.50 Kalimat imperatif biasa	86
Gambar 4.51 Kalimat imperatif biasa	87
Gambar 4.52 Kalimat imperatif biasa	88
Gambar 4.53 Kalimat imperatif biasa	89
Gambar 4.54 Kalimat imperatif biasa	90
Gambar 4.55 Kalimat imperatif biasa	91
Gambar 4.56 Kalimat imperatif biasa	91
Gambar 4.57 Kalimat imperatif biasa	92
Gambar 4.58 Kalimat imperatif biasa	93
Gambar 4.59 Kalimat imperatif biasa	94
Gambar 4.60 Kalimat imperatif biasa	95
Gambar 4.61 Kalimat imperatif biasa	96
Gambar 4.62 Kalimat imperatif biasa	96
Gambar 4.63 Kalimat imperatif biasa	97
Gambar 4.64 Kalimat imperatif biasa	98
Gambar 4.65 Kalimat imperatif biasa	99
Gambar 4.66 Kalimat imperatif biasa	100
Gambar 4.67 Kalimat imperatif biasa	100
Gambar 4.68 Kalimat imperatif biasa	101
Gambar 4.69 Kalimat imperatif biasa	102
Gambar 4.70 Kalimat imperatif permintaan	103
Gambar 4.71 Kalimat imperatif permintaan	103
Gambar 4.72 Kalimat imperatif permintaan	104
Gambar 4.73 Kalimat imperatif ajakan	106
Gambar 4.74 Kalimat imperatif ajakan	107
Gambar 4.75 Kalimat imperatif ajakan	107
Gambar 4.76 Kalimat imperatif ajakan	108
Gambar 4.77 Kalimat imperatif ajakan	109
Gambar 4.78 Kalimat imperatif ajakan	109
Gambar 4.79 Kalimat imperatif ajakan	110
Gambar 4.80 Kalimat imperatif ajakan	111
Gambar 4.81 Kalimat imperatif ajakan	111

Gambar 4.82 Kalimat imperatif ajakan	112
Gambar 4.83 Kalimat imperatif ajakan	113
Gambar 4.84 Kalimat imperatif ajakan	114
Gambar 4.85 Kalimat imperatif suruhan.....	114
Gambar 4.86 Kalimat imperatif suruhan.....	115
Gambar 4.87 Kalimat imperatif suruhan.....	116
Gambar 4.88 Kalimat imperatif suruhan.....	116
Gambar 4.89 Kalimat imperatif suruhan.....	117
Gambar 4.90 Kalimat imperatif suruhan.....	118
Gambar 4.91 Kalimat imperatif suruhan.....	119
Gambar 4.92 Kalimat imperatif suruhan.....	120
Gambar 4.93 Kalimat imperatif suruhan.....	120
Gambar 4.94 Kalimat imperatif suruhan.....	121
Gambar 4.95 Kalimat imperatif suruhan.....	122
Gambar 4.96 Kalimat imperatif suruhan.....	124
Gambar 4.97 Kalimat imperatif suruhan.....	125
Gambar 4.98 Kalimat imperatif suruhan.....	126
Gambar 4.99 Kalimat imperatif suruhan.....	127
Gambar 4.100 Kalimat imperatif suruhan.....	127
Gambar 4.101 Kalimat imperatif suruhan.....	128
Gambar 4.102 Kalimat imperatif suruhan.....	129
Gambar 4.103 Kalimat imperatif suruhan.....	130
Gambar 4.104 Kalimat imperatif suruhan.....	131
Gambar 4.105 Kalimat imperatif suruhan.....	131

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Poster Dinas Kesehatan Kabupaten Bangkalan.....	155
Lampiran 2. Poster Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuwangi.....	156
Lampiran 3. Poster Dinas Kesehatan Kota Batu.....	157
Lampiran 4. Poster Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar.....	161
Lampiran 6. Poster Dinas Kesehatan Kabupaten Gresik.....	164
Lampiran 7. Poster Dinas Kesehatan Kota Kediri.....	166
Lampiran 8. Poster Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan.....	167
Lampiran 9. Poster Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto.....	169
Lampiran 10. Poster Dinas Kesehatan Kota Mojokerto.....	170
Lampiran 11. Poster Dinas Kesehatan Kota Pasuruan.....	171
Lampiran 12. Poster Dinas Kesehatan Kabupaten Sampang.....	172
Lampiran 13. Poster Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.....	173
Lampiran 14. Poster Dinas Kesehatan Kota Surabaya.....	175
Lampiran 15. Poster Dinas Kesehatan Kabupaten Trenggalek.....	181
Lampiran 16. Poster Dinas Kesehatan Kabupaten Tuban.....	183
Lampiran 17. Poster Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung.....	185
Lampiran 18. Foto wawancara di SMP Negeri 3 Bojonegoro.....	188
Lampiran 19. Modul ajar.....	189

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Poster merupakan sarana yang terbentuk atas gabungan suatu gambar dan beberapa tulisan yang sengaja dipublikasi untuk menyampaikan sebuah informasi. Poster merupakan iklan atau pengumuman yang dipasang pada berbagai tempat strategis (Atiko, 2019) untuk ditujukan kepada khalayak umum (Ruswati, 2022) dengan tujuan memberikan dorongan, memengaruhi dan menarik perhatian (Widhayani, 2020). Adapun definisi lain poster menurut (Rahmawati dkk., 2021) adalah bagian dari media edukasi berbentuk visual dengan penciptaan atraktif untuk mencapai keefektifan suatu proses pembelajaran.

Poster memiliki beberapa fungsi untuk menunjang kehidupan. Fungsi tersebut mencakup fungsi poster sebagai media publikasi (Tinarbuko, 2015), sarana informasi dan periklanan (Hilmi, 2022) serta media peringatan (Setyawati, 2019). Selain itu, menurut (Septino, 2021) fungsi poster adalah sebagai sarana menciptakan kreativitas untuk para desainer grafis. Adapun fungsi lain dari poster sebelum Agresi Militer Belanda II yaitu sebagai media provokasi yang ditujukan kepada musuh, sedangkan fungsi poster pada saat Agresi Militer Belanda II adalah sebagai media pembinaan bagi rakyat dan para pejuang serta menjadi balasan provokasi dari musuh (Limah dkk., 2018).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa wacana dalam poster dapat dianalisis dari segi kesalahan berbahasa (Rahma dkk., 2022). Selain itu, sistem tanda dalam poster dapat dikaji dengan pendekatan semiotika (Sitompul dkk., 2021). Adapun hasil penelitian lain menjelaskan bahwa poster dapat dianalisis dari segi narasi visual (Abdillah dkk., 2020), penggunaan kata persuasi (Azahra & Rohman, 2023), berdasarkan tipografi, *layout*, warna dan *unity* (Kembaren dkk., 2020) serta kata dan kalimat yang terkandung didalam poster dapat dianalisis dari segi tekstual (Wulandari dkk., 2017).

Poster dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis. Meninjau dari segi tujuan, poster terbagi atas poster aksi kampanye, tayangan film, propaganda, *cheesecake* dan poster perilsan buku tertentu atau suatu komik (Argaheni dkk., 2021). Adapun jenis-jenis poster berdasarkan segi isi meliputi poster aktivitas, poster niaga, poster iklan pelayanan publik, poster pendidikan dan poster kesenian serta kebudayaan (Fitria dalam Rahayu, 2023). Di era perkembangan teknologi yang semakin maju, berbagai jenis poster dapat langsung dipublikasikan melalui media sosial tanpa harus menunggu untuk dicetak dahulu (Karimun & Syafii, 2021).

Berbagai jenis media sosial hadir di tengah-tengah masyarakat, salah satunya *instagram*. *Instagram* merupakan *platform* visual (Ratnasari dkk., 2021) yang digunakan oleh penggunanya untuk membagikan berbagai macam foto atau video (Afrizal, 2020). Selain itu, menurut (Suryani dkk., 2021) *instagram* merupakan media sosial daring yang berguna untuk mengirimkan pesan berbentuk audio, gambar, teks dan video. Berdasarkan hasil akhir sebuah survei yang dipublikasikan oleh suatu agensi kreatif bernama We Are Social, Indonesia menjadi

negara keempat di dunia sebagai pengguna aktif *instagram*, dengan total pengguna mencapai 104, 8 juta (Helianthusonfri, 2020).

Instagram memiliki fungsi yang beragam, fungsi-fungsi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna *instagram* itu sendiri. Fungsi utama *instagram* adalah menjalin interaksi antara pengguna satu dengan pengguna lain, memberikan rekomendasi tempat wisata, membagikan informasi, mencari informasi dan sebagai media pemasaran (Rahmawati dkk., 2020). Selain itu, fungsi lain *instagram* adalah sebagai aplikasi yang memberikan layanan berupa pengeditan foto (Purwani, 2021). Namun pada awalnya fungsi *instagram* hanya sebagai tempat aktualisasi diri dan mencari hiburan (Juddi, 2019), tetapi fungsi-fungsi tersebut mengalami pergeseran seiring perkembangan zaman.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa hasil kajian analisis gaya bahasa dan diksi yang termuat dalam iklan layanan masyarakat di *instagram* dapat menjadi salah satu alternatif bahan ajar di SMP (Ramdoni dkk., 2021). Adapun pada cerita singkat, komentar dan postingan yang termuat dalam *instagram* dapat dikaji dari segi kesalahan berbahasa (Sebayang, 2019). Selain itu, poster-poster yang diunggah di *instagram* dapat dianalisis dengan pendekatan semantik (Rodiyana & Wakhyudi, 2021). Selanjutnya, literasi digital yang ada di *instagram* dapat dikaji dengan landasan postpositivisme (Wahyudin & Adiputra, 2019).

Salah satu pengguna *instagram* adalah Dinas Kesehatan. Akun *instagram* Dinas Kesehatan aktif mengunggah poster-poster sebagai bentuk komitmen penyelenggaraan promosi kesehatan melalui media digital (Dewi dkk., 2022). Sebagai contoh, fitur *hashtag* (#) yang ada pada *instagram* memudahkan pasien untuk menemukan pasien lain dengan penyakit yang sama (Anisah dkk., 2021).

Selain itu, aplikasi *instagram* dipilih karena cara penggunaannya mudah dan dapat mendorong seseorang melakukan literasi humanis (Romadhon & Hasanudin, 2022).

Poster-poster unggahan akun Dinas Kesehatan di *instagram* menggunakan bermacam-macam jenis kalimat, salah satu jenis kalimat yang termuat di poster yang beragam tersebut ialah kalimat imperatif. Menurut hasil penjelasan dari (Rahardi, 2005) yang menyatakan bahwa definisi kalimat imperatif ialah kalimat yang mengandung makna berupa permintaan dan perintah dari penutur bagi lawan tutur untuk mengerjakan sesuatu hal. Selain itu, menurut (Awalludin, 2017) kalimat imperatif ialah kalimat bermuatan suruhan kepada pesuruh agar bertindak atas sesuatu hal yang dikehendaki oleh penyuruh. Adapun pengertian lain kalimat imperatif menurut (Rianti, 2020) adalah kalimat yang diucapkan untuk memberi perintah, peringatan, permintaan dan permohonan.

Kalimat imperatif memiliki beberapa fungsi. Menurut (Sari & Nuraidah, 2020) fungsi kalimat imperatif adalah untuk melarang atau meminta seseorang mengerjakan sesuatu, meminta maaf dan mengkritik (Chaer dalam Jauhari, 2022) serta dapat juga sebagai ajakan (Madani, 2023). Selain itu menurut (Aarts dan Aarts dalam Wenzel, 2016) salah satu fungsi dari kalimat imperatif dalam proses komunikasi ialah sebagai bentuk harapan, suatu undangan dan berarti perintah serta sebuah peringatan.

Suatu kalimat imperatif dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis. Menurut (Rahardi, 2005) kalimat imperatif terurai menjadi perintah biasa, ajakan, permintaan, pemberian izin dan suruhan. Secara umum, berbagai jenis kalimat imperatif memiliki ciri intonasinya naik, bermuatan perintah, reaksinya berupa

tindakan dan berakhiran tanda seru dalam ragam tulis (Nuryaningsih, 2021) dan pelaku tindakan tidak selalu tampak jelas serta pemakaian kalimat dipengaruhi situasi dan konteks (Saputri, 2017).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kalimat imperatif digunakan pada video tentang mengolah makanan di *youtube* dan dimanfaatkan menjadi sebuah materi ajar pada teks prosedur (Oktarina dkk., 2022). Selain itu kalimat imperatif juga digunakan dalam novel milik Tere Liye yang berjudul *Selena* (Wulandari, 2021). Adapun pemanfaatan kalimat imperatif pada film berjudul *The Captain* (Jung dkk., 2021), digunakan pada kumpulan cerpen berjudul *Jreng* milik Putu Wijaya (Wulansari dkk., 2023) dan kalimat perintah ditemukan pada berbagai tuturan masyarakat suatu desa bernama Teluk Raya, (Amral & Ulfah, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada poster unggahan akun *instagram* Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro dengan nama pengguna @dinkesbojonegoro, ditemukan kalimat imperatif berupa “Cuci tangan pakai sabun dan air mengalir”. Selain itu pada kutipan “Stop BAB sembarangan” dan “Jangan membuang sampah popok bayi sembarangan”. Dari ketiga kutipan tersebut, menunjukkan bahwa poster unggahan akun *instagram* @dinkesbojonegoro memuat kalimat imperatif yang beragam.

Adapun dalam akun *instagram* Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung dengan nama pengguna @dinkesta, ditemukan kalimat imperatif berupa “Perhatikan kalori yang dimakan”. Selain itu pada kutipan “Makanlah secara sadar dan wajar” dan “Pilih sumber lemak yang baik”. Dari ketiga kutipan tersebut, menunjukkan bahwa poster unggahan akun *instagram* @dinkesta memuat kalimat imperatif yang beragam.

Akun *instagram* Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dengan nama pengguna @dinkesmalangkab, mengunggah poster yang memuat kalimat imperatif berupa “Juahi asap rokok”. Selain itu pada kutipan “Jaga kebersihan tangan” dan “Tetap pakai masker di tempat umum lebih aman”. Dari ketiga kutipan tersebut, menunjukkan bahwa poster unggahan akun *instagram* @dinkesmalangkab memuat kalimat imperatif yang beragam.

Penggunaan kalimat imperatif yang beragam dalam praktik berbahasa, membuat penutur dan lawan tutur harus memahami simbol-simbol bahasa untuk memudahkan penyampaian dan penerimaan pesan. Dalam hal ini, yang menjadi penutur adalah Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dan yang menjadi lawan tutur adalah masyarakat umum khususnya pengikut *instagram* Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Maka dari itu, antara pengujar dengan lawan tutur harus saling mengerti tentang kalimat imperatif yang ada dalam bahasa Indonesia sehingga mampu mengetahui tentang perintah kasar hingga dengan permintaan santun (Hariadi dalam Fadilah dkk., 2023).

Dari paparan tersebut penting untuk mengkaji secara mendalam tentang kalimat imperatif yang termuat dalam poster-poster unggahan akun Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur di *instagram*. Peneliti akan meneliti berbagai jenis dan bentuk kalimat imperatif dalam poster-poster unggahan akun Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur di *instagram* serta relevansinya menjadi sebuah bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia materi teks prosedur di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Adapun tujuan pencapaian di penelitian ini yaitu setiap orang yang bertindak sebagai penutur bahasa Indonesia lebih mengenal, memahami dan mampu membedakan berbagai jenis kalimat imperatif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk kalimat imperatif biasa pada poster unggahan akun Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur di *instagram*?
2. Bagaimanakah bentuk kalimat imperatif permintaan pada poster unggahan akun Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur di *instagram*?
3. Bagaimanakah bentuk kalimat imperatif pemberian izin pada poster unggahan akun Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur di *instagram*?
4. Bagaimanakah bentuk kalimat imperatif ajakan pada poster unggahan akun Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur di *instagram*?
5. Bagaimanakah bentuk kalimat imperatif suruhan pada poster unggahan akun Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur di *instagram*?
6. Bagaimanakah hasil kajian pada poster unggahan akun Dinas Kesehatan di *instagram* relevan sebagai bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP)?

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian, tujuan terbagi menjadi dua yaitu tujuan berdasar pada teoritis dengan tujuan berdasar pada praktis. Adapun tujuan teoritis di penelitian merupakan usaha yang dilakukan untuk memahami dan mengetahui satu hal (*basic research*) sedangkan tujuan penelitian secara praktis adalah mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk kehidupan (*applied research*) (Jonathan

& Militina, 2019). Berdasarkan uraian yang tertera tersebut, adapun tujuan di penelitian ini ialah seperti berikut:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk kalimat imperatif biasa yang termuat dalam poster unggahan akun Dinas Kesehatan di *instagram*.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk kalimat imperatif permintaan yang termuat dalam poster unggahan akun Dinas Kesehatan di *instagram*.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk kalimat imperatif pemberian izin yang termuat dalam poster unggahan akun Dinas Kesehatan di *instagram*.
4. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk kalimat imperatif ajakan yang termuat dalam poster unggahan akun Dinas Kesehatan di *instagram*.
5. Mendeskripsikan dan menjelaskan bentuk kalimat imperatif suruhan yang termuat dalam poster unggahan akun Dinas Kesehatan di *instagram*.
6. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil kajian pada poster unggahan akun Dinas Kesehatan di *instagram* relevan menjadi bahan ajar mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan tahap lanjutan setelah menentukan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti memberikan jawaban terkait dengan manfaat penelitian yang diharapkan (Ardyan dkk., 2023). Berdasarkan uraian tersebut, berkenaan dengan manfaat penelitian di penelitian ini ialah seperti berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan cabang ilmu linguistik yaitu sintaksis khususnya tentang kajian kalimat imperatif pada poster-poster unggahan akun *instagram*.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi guru

Hasil akhir dari serangkaian penelitian dapat dimanfaatkan guru sebagai bahan mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, untuk mempermudah pemahaman seluruh peserta didik terhadap materi kalimat imperatif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara bermakna.

b. Manfaat bagi siswa

Hasil akhir yang berasal dari penelitian ini mampu mendukung peningkatan pengetahuan dan kenaikan pemahaman peserta didik terkait bentuk dan jenis dari kalimat imperatif sebagai muatan dalam materi pembelajaran.

c. Manfaat bagi peneliti lain

Hasil akhir yang berasal dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi suatu bahan rujukan oleh pengkaji lain dalam menjalankan penelitian sejenis khususnya pada penelitian tentang kalimat imperatif dalam poster-poster yang diunggah di akun media sosial *instagram*.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki beberapa definisi operasional. Menurut (Widjono, 2007) definisi operasional merupakan pedoman dalam kegiatan penelitian untuk membatasi pengertian. Adapun beberapa definisi operasional yang terkandung pada penelitian ini ialah seperti berikut.

1. Poster merupakan kumpulan antara rancangan, kombinasi warna-warna tertentu dan mengandung pesan untuk memikat perhatian setiap orang yang sedang mengamatinya (Yohana dkk., 2019).
2. *Instagram* ialah sejenis media sosial yang lazim dipakai oleh masyarakat, berguna dalam menunjang proses membagikan dan mengunggah gambar (Mahmudah & Rahayu, 2020).
3. Kalimat imperatif ialah semacam kalimat yang mencantumkan isi berupa pernyataan perintah kepada individu atau sekelompok individu (Sidu, 2016).